

KEBUTUHAN GARAM UNTUK INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN NASIONAL

Foto udara suasana tambak garam rakyat di Desa Bumimulyo, Batangan, Kab Pati, Jawa Tengah, Senin (24/5). Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) berkomitmen untuk meningkatkan penyerapan garam rakyat, di samping tetap menggunakan garam impor, yang pada tahun 2021 kebutuhan garam untuk industri makanan dan minuman diperkirakan mencapai sekitar 743.000 ton atau meningkat 213.000 ton dari tahun 2020.



IDN/ANTARA

Hingga April, Penerimaan Pajak Capai 30,94% dari Target

“PPh badan tumbuh 31,1%, tinggi sekali, tapi ini nanti harus dibersihkan dari beberapa anomali, namun tumbuh positif. PPN dalam negeri kita kontraksi, namun secara bruto tumbuh 6,4% untuk menggambarkan underlying transaksinya naik,” ujar Sri Mulyani.

JAKARTA (IM) – Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan, penerimaan pajak hingga bulan April 2021 sebesar Rp374,9 triliun. Capaian tersebut 30,94% dari target penerimaan pajak tahun 2021 sebesar Rp1.229,6 triliun. “Pertumbuhannya masih negatif 0,46%. Namun dibanding tahun lalu, pertumbuhan ini sudah lebih baik karena tahun lalu bulan April, penerimaan pajak kontraksinya minus 3%. Jadi ada perubahan arah,” kata Sri Mulyani dalam Peresmian Organisasi dan Tata Kerja Baru Instansi Ver-

tikal Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Senin (24/5). Ia menjelaskan, hampir semua jenis pajak menunjukkan adanya pemulihan meskipun tidak di semua sektor. Namun, terdapat beberapa sektor yang pulih cukup nyata. “PPh badan tumbuh 31,1%, tinggi sekali, tapi ini nanti harus dibersihkan dari beberapa anomali, namun tumbuh positif. PPN dalam negeri kita kontraksi, namun secara bruto tumbuh 6,4% untuk menggambarkan underlying transaksinya naik,” ujar Sri Mulyani. Guna mendukung upaya

meningkatkan penerimaan negara, DJP melakukan evaluasi dan perbaikan organisasi dengan reformasi perpajakan dan reorganisasi. Kebijakan ini diharapkan mampu memaksimalkan peran pemerintah dalam meningkatkan penerimaan negara dan mendorong reformasi struktural sektor riil yang menjadi kunci utama pemulihan ekonomi nasional. “Reformasi tidak selalu mudah dan tidak pernah mudah. Saya berharap momentum reformasi di bidang organisasi dan tata kelola ini melengkapi kita di dalam mereformasi keseluruhan pajak di Indonesia,” ujarnya.

Sementara dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR RI, Senin (24/5), Sri Mulyani

juga mengatakan pemerintah akan meningkatkan tarif pajak penghasilan (PPh) orang pribadi (OP) hingga 35%. Hal ini sesuai dengan rencana reformasi perpajakan yang akan dilakukan pemerintah. Struktur tarif PPh ini juga nantinya menjadi lima lapisan. Di mana wajib pajak (WP) dengan penghasilan Rp5 miliar ke atas akan terkena tarif 35%. “Kita juga akan lakukan tarif dan bracket dari PPh OP. Untuk high wealth individual itu kenaikan tidak terlalu besar dari 30% ke 35% dan itu untuk mereka yang pendapatannya di atas Rp5 miliar per tahun,” kata Sri Mulyani.

Ia mengatakan lapisan masyarakat yang akan menerima peningkatan tarif PPh

ini hanya sedikit. Sebab hal tersebut hanya berlaku untuk orang kaya di tanah air. “Itu hanya sedikit sekali orang di Indonesia yang masuk dalam kelompok itu, mayoritas masyarakat kita masih tidak berubah dari sisi bracket atau tarifnya,” ungkapnya.

Perlu diketahui, rencana ini juga sudah tertuang dalam dokumen Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2022, pemerintah berencana menambah layer pendapatan kena pajak dan memperbaiki tarif PPh OP. Dengan tujuan untuk menciptakan sistem perpajakan yang lebih sehat dan adil. ● dot

Dorong Program Pencegahan Korupsi, Pemkab Bekasi Ikuti Rakor Korsupgah Bersama KPK RI



FOTO: PEKOPIM PEMKAB BEKASI

Bupati Bekasi, Eka Supria Atmaja (tengah) berfoto bersama dengan Tim Korsupgah KPK RI Wilayah II di Ruang Rapat Bupati, Cikarang Pusat, Senin (24/5).

CIKARANG PUSAT (IM) - Dalam upaya mendukung dan mendorong program pencegahan korupsi di wilayah Kabupaten Bekasi, Pemerintah Kabupaten Bekasi mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi dan Supervisi terkait Program Pencegahan (Korsupgah) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tahun 2021, bersama dengan Tim Korsupgah KPK Wilayah II. Kegiatan ini bertempat di Ruang Rapat Bupati Bekasi, Cikarang Pusat, Senin (24/5).

Bupati Bekasi, Eka Supria Atmaja dalam sambutannya menyampaikan apresiasinya kepada Tim Korsupgah KPK karena telah berkenan hadir untuk memberikan masukan-masukan kepada Pemkab Bekasi guna mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang bersih dan bebas dari korupsi.

“Saya mengucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Bapak/Ibu dari Tim Korsupgah KPK RI Wilayah II atas waktunya pada kesempatan hari ini. Saya yakin pertemuan hari ini akan memberikan dampak yang sangat baik bagi Pemkab Bekasi kedepannya untuk menekan potensi terjadinya korupsi,” ucap Bupati Bekasi.

Dirinya menjelaskan dari delapan area intervensi yang masuk ke dalam program pencegahan korupsi, saat ini Pemerintah Kabupaten Bekasi sedang fokus kepada tiga aspek penataan yakni, sertifikasi terhadap tanah BMD, penyerahan PSU dari para pengembang, dan inovasi peningkatan pendapatan daerah. “Perlu kami sampaikan, dari delapan area intervensi program pencegahan korupsi, Pemkab Bekasi tentunya berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ke semua aspek tersebut, namun perlu saya sampaikan kepada Bapak/Ibu sekalian, bahwa saat ini kita sedang fokus kepada tiga aspek penataan,” jelasnya.

Di akhir sambutannya Bupati Bekasi berharap, Tim dari Korsupgah KPK RI dapat memberikan banyak masukan dan arahan yang bermanfaat bagi Pemkab Bekasi, sehingga kedepannya dapat terwujud penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang semakin baik dan dapat dirasakan bagi masyarakat Kabupaten Bekasi.

Diketahui, dari hasil pemaparan yang dilakukan oleh Tim Korsupgah KPK, pada tahun 2020 Monitoring

Control for Prevention (MCP) Kabupaten Bekasi berada di urutan 21 se-Jawa Barat.

Dari hasil wawancara terpisah dengan Inspektur Kabupaten Bekasi Supratan, dirinya menjelaskan, dari angka MCP yang telah diperoleh Kabupaten Bekasi tahun 2020, Bupati Bekasi bersama jajarannya menargetkan Kabupaten Bekasi akan mencapai urutan 5 besar se-Jawa Barat.

“Dari target yang telah ditentukan Bupati pada rapat tadi, tentunya hal ini harus diiringi dengan kinerja yang maksimal. Untuk mencapai target tersebut tentunya kami sudah menyiapkan rencana aksi dengan baik, selain itu kami juga mendorong nilai nilai MCP agar lebih maksimal lagi,” jelasnya.

Rakor ini dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Ketua Tim Direktorat Koordinasi dan Supervisi Wilayah II KPK RI dan dilanjutkan dengan pemaparan oleh Perangkat Daerah Pemkab Bekasi terkait Manajemen Aset Daerah dan Optimalisasi Pajak yang ada di Kabupaten Bekasi. ● ADV/Diskominfosantik

Mendag: Kinerja Positif Neraca Dagang RI Tak Lepas dari Akselerasi Program Vaksinasi

JAKARTA (IM) – Neraca perdagangan RI pada April 2021 kembali surplus sebesar USD2,19 miliar. Hal ini melanjutkan tren surplus bulanan yang terjadi sejak Mei 2020. Surplus pada April 2021 tersebut disumbang surplus neraca nonmigas sebesar USD 3,26 miliar dan defisit neraca migas USD 1,07 miliar.

“Pada April 2021, Indonesia juga mencatatkan surplus neraca perdagangan dengan beberapa negara mitra dagang utama Indonesia, antara lain Amerika Serikat sebesar USD 1,22 miliar; Filipina USD 0,55 miliar; dan India USD 0,44 miliar,” kata Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, Senin (24/5).

Ia menyampaikan, terjalanya pertumbuhan ekspor dan terkendalinya pergerakan impor pada periode pemulihan ekonomi pasca-Covid 19 ini melatarbelakangi surplus perdagangan Indonesia pada April 2021. Neraca perdagangan kumulatif pada Januari-April 2021 juga surplus USD7,72 miliar. Nilai tersebut melampaui surplus perdagangan periode Januari-April 2020 yang hanya mencapai USD2,22 miliar.

Menurut Lutfi, peningkatan ekspor April 2021 didorong peningkatan hampir seluruh sektor. Ekspor sektor industri naik 0,56 persen; pertambangan naik 2,33 persen; migas naik 5,34 persen; dan pertanian turun 14,55 persen (MoM).

“Capaian kinerja ekspor yang sangat baik di masa pemulihan ekonomi ini dapat diartikan bahwa Indonesia mampu memanfaatkan peluang yang ada pada saat dunia sedang bergerak menuju pemulihan ekonomi. Saat ini, manufaktur Indonesia berada pada periode ekspansi. Indeks Manajer Pembelian (Purchasing Managers’ Index/PMI) Manufaktur dari IHS Markit pada April 2021 tercatat

sebesar 54,6, naik dari 53,2 di Maret dan mencatat rekor baru selama dua bulan berturut-turut,” jelas Lutfi.

Komoditas utama ekspor pada April 2021 adalah lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15), bahan bakar mineral (HS 27), besi dan baja (HS 72), mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85), serta kendaraan dan bagiannya (HS 87). Kelima kelompok produk tersebut memiliki pangsa ekspor 45,42 persen dari total ekspor nonmigas Indonesia pada April 2021.

Beberapa komoditas utama ekspor nonmigas Indonesia yang mengalami kenaikan pada April 2021 antara lain logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) naik 39,47 persen; timah dan produknya (HS 80) naik 31,48 persen (MoM), bijih logam (HS 26) naik 26,55 persen; bahan kimia organik (HS 28) naik 17,51 persen; serta besi dan baja (HS 72) naik 17,50 persen.

Sedangkan secara kumulatif, kelompok produk yang mengalami pertumbuhan signifikan pada Januari-April 2021 adalah bijih, terak, dan abu logam (HS 26) dengan peningkatan ekspor sebesar 204,5 persen (YoY). Disusul kelompok produk besi dan baja (HS 72) dengan peningkatan ekspor sebesar 77,19 persen (YoY); berbagai produk kimia (HS 38) sebesar 64,24 persen (YoY); lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) sebesar 51,17 persen (YoY); tembaga dan barang daripadanya (HS 74) sebesar 45,67 persen (YoY); serta kendaraan dan bagiannya (HS 87) sebesar 35,67 persen (YoY).

Lutfi menjelaskan, kinerja positif neraca perdagangan ini tak lepas dari akselerasi program vaksinasi Covid-19 di berbagai negara yang mulai menunjukkan hasil positif. Negara-negara tersebut mempercepat program vaksinasi pada Januari-April 2021. ● pan



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



01019 TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

01019 Hanya Rp 6an-/detik-
Tekan Kode Akses 01019 dan

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

Indonesia dan Uzbekistan Berpeluang Kerja Sama di Sektor Industri Pupuk

JAKARTA (IM) - Indonesia dan Uzbekistan berupaya untuk terus menguatkan kerja sama ekonomi yang komprehensif, khususnya di sektor industri. Kedua negara memiliki potensi untuk memperdalam struktur manufaktur melalui peningkatan investasi.

“Kami mendorong terjadinya kolaborasi antara pelaku industri Indonesia dan Uzbekistan, misalnya di sektor industri pupuk. Upaya ini diharapkan dapat mendorong daya saing,” kata Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT) Kementerian Perindustrian, Muhammad Khayam di Jakarta, Senin (24/5).

Khayam mengemukakan, pihaknya beberapa waktu lalu mendampingi Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel dan sejumlah anggota dewan melakukan muhibah ke negara yang dikenal sebagai Negeri Para Imam. “Ada peluang kerja sama ekonomi yang lebih baik antara Indonesia dengan Uzbekistan, sehingga bisa memacu neraca perdagangan kedua negara,” tuturnya.

Uzbekistan menjadi salah satu negara mitra penting bagi Indonesia. Lokasi Uzbekistan di Asia Tengah ini dinilai strategis dengan berada di jalur sutera perdagangan. Selain itu, Uzbekistan sedang mengalami perkembangan ekonomi yang cukup pesat.

Khayam menyampaikan, delegasi Indonesia melihat peluang Uzbekistan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku bagi industri pupuk di tanah air.

Salah satu material utama yang selama ini dibutuhkan Indonesia untuk memproduksi pupuk, yakni kalium klorida (KCl). Selain sebagai bahan baku pupuk, penggunaan KCl juga untuk bahan penolong di industri makanan, minuman, dan medis. Indonesia bukan merupakan negara produsen KCl. Selama ini kebutuhannya dipasok dari Rusia, Kanada dan Laos.

“Ke depan kita bisa ambil bagian tersebut dari Uzbekistan atau kita berupaya untuk menarik investasi mereka ke Indonesia,” ungkapnya. ● dro

Labas PSSI Tembus US\$2,5 Juta

JAKARTA (IM) - PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) mencatat laba bersih di kuartal I-2021 sebesar US\$2,5 juta atau naik signifikan 54% dari tahun sebelumnya US\$1,6 juta. Sementara pendapatan usaha meningkat 6% (YoY) menjadi US\$20,5 juta dari US\$ 19,3 juta.

Direktur Utama Pelita Samudera Shipping Iriawan Ibarat mengatakan, meski ekonomi belum pulih akibat tantangan pandemi Covid-19, tapi harga batu bara yang stabil tinggi sejak akhir 2020 berkontribusi pada peningkatan utilitas aset di semua segmen usaha.

“Kapal Tunda & Tongkang (T&B) mencapai utilitas di 92,8% menyumbang pendapatan usaha tertinggi sebesar US\$8,7 juta, diikuti Kapal Curah Besar (MV) yang mencapai utilitas di 100%, dan Fasilitas Muatan Apung (FLF) di 64,7%, masing-masing menyumbang pendapatan usaha sebesar US\$5,9 juta,” kata Alex, sapaannya, dalam keterangan resmi, Senin (24/5).

Sementara beban pokok pendapatan hanya mengalami kenaikan sebesar 4% (YoY) menjadi US\$15,5 juta dari

US\$14,9 juta yang dikontribusi kenaikan biaya perbaikan kapal dan biaya sewa. Sementara margin laba bruto lebih tinggi sebesar 24,5% dibandingkan kuartal I 2020 sebesar 22,7%.

Segmen T&B memperluas diversifikasi bisnis pengangkutan komoditas nikel selain batu bara, menyumbang kontribusi terbesar pada pendapatan sewa jangka panjang (time charter revenue) yang naik signifikan sebesar 98% (YoY) menjadi US\$5,7 juta dari US\$2,9 juta.

Lalu diikuti segmen MV yang telah merambah jangkauan pasar yang lebih luas di pasar internasional dengan tarif angkutan rata-rata lebih tinggi dari pasar domestik dan peningkatan pengangkutan multi kargo seperti semen, baja, produk besi, gula disamping batu bara. “Perseroan terus mengambil langkah-langkah strategis guna memanfaatkan kondisi pasar global yang perlahan mulai pulih. Selain fokus untuk diversifikasi komoditas angkut multikargo, perseroan juga memaksimalkan belanja modal untuk ekspansi armada dengan pembelian 2-unit Tugboat di kuartal I dan memaksimalkan utilitas aset yang dimiliki,” ujar Alex. ● dro